



LLDIKTI WILAYAH VI Jawa Tengah



**MEMBANGUN NEGERI
DIMULAI DARI PERGURUAN TINGGI**



KEBIJAKAN - TANTANGAN

Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan

**Lokakarya Tata Kelola Unit Kegiatan Kemahasiswaan
Dosen Pendamping UKM PTS LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah
Kamis, 24 September 2020**

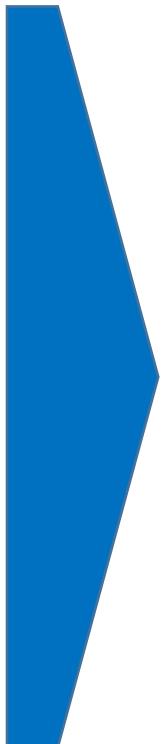


PERGURUAN TINGGI

PERGURUAN TINGGI



PERGURUAN TINGGI



INSTITUSI YANG
DIANDALKAN UNTUK
MENGHASILKAN
SDM UNGGUL
DAN BERDAYA SAING
TINGGI DI MASA
DEPAN



SUBYEK :
MAHASISWA

**KAMPUS
MEGAH**

**SARANA
LENGKAP**

**APS – APT
UNGGUL**

**R/ D/ TK
HEBAT**

**SISTEM IT
CANGGIH**



**M
A
H
A
S
I
S
W
A**



Mahasiswa Indonesia

UU 12/2012 Pasal 13

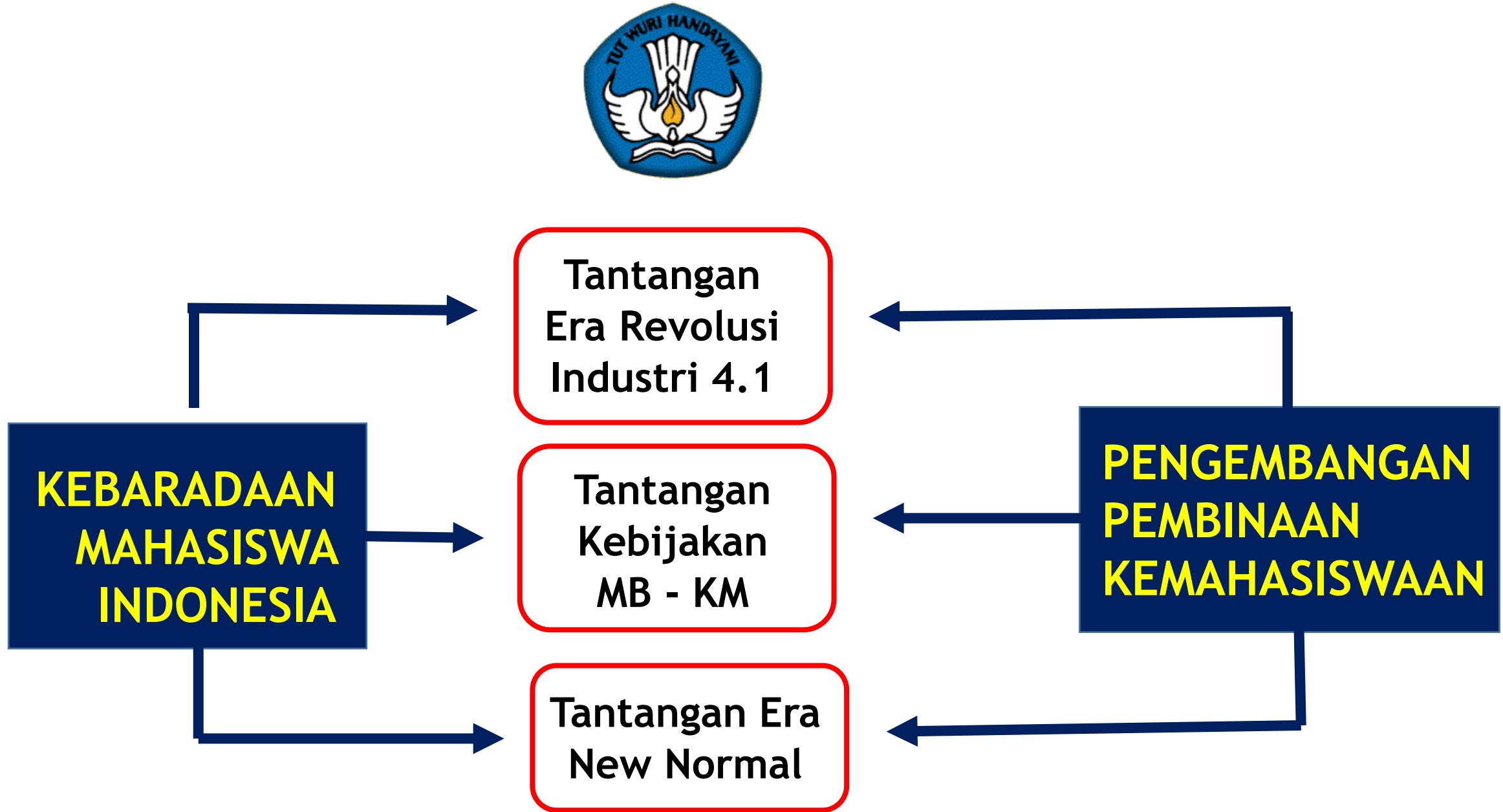
- (1) Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai **INSAN DEWASA** yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, Imuwan, praktisi, dan/atau profesional.
- (2) Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan-nya mendapatkan, **KESEMPATAN UNTUK MENEMUKAN CARA** yang **TEPAT MENINGKATKAN HARDSKILLS DAN SOFTSKILLSNYA**
- (3) Mahasiswa adalah generasi bangsa yang berproses melalui pengembangan kemampuan **KEWIRAU SAHAAN** untuk meningkatkan semangat dan menjadi insan yang **MANDIRI**

Perguruan Tinggi



**MASA DEPAN
MAHASISWA**



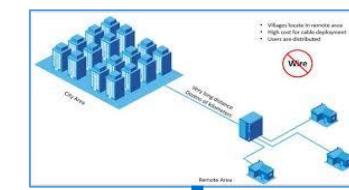
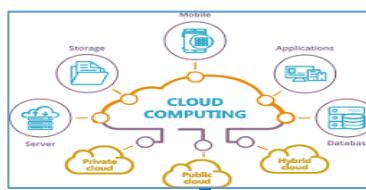


REVOLUSI INDUSTRI 4.0

ERA



DIGITAL



Mengguncang dunia dengan cepat
MENDISRUPSI semua bidang
dan tatanan kehidupan

PERUBAHAN CEPAT – KETIDAKMENENTUAN
PERUBAHAN PETA DUNIA KERJA MASA DEPAN

RI 4.0



**35% PROFESI/ BIDANG
PEKERJAAN HILANG**

**65% PROFESI/ BIDANG PEKERJAAN
MASA DEPAN BELUM DIKETAHUI**

75-375 juta TENAGA KERJA GLOBAL BERALIH PROFESI

Banyak pekerjaan manusia mulai digantikan dengan mesin. Tenaga manusia menjadi komoditas sekunder karena penggunaan mesin lebih menguntungkan



**PERUBAHAN PETA
KOMPETENSI & KOMPETISI LULUSAN PT**



#merdekabelajar

“

Kita memasuki era di mana gelar tidak menjamin kompetensi.

Kita memasuki era di mana kelulusan tidak menjamin kesiapan berkarya.

Kita memasuki era di mana akreditasi tidak menjamin mutu.

Ini hal-hal yang harus segera disadari.

- Nadiem Makarim, Mendikbud RI

Revolusi Industri 4.0

LITERASI BARU

PT

Mendorong dan
membekali mahasiswa
untuk mempelajari dan
mengusai literasi baru.



Literasi Data

Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (**big data**) di dunia digital.



Literasi Teknologi

Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (**coding, artificial intelligence, machine learning, engineering principles, biotech**).



Literasi Manusia

Humanities, Komunikasi, & Desain.

| LITERASI MANUSIA



PT perlu memformnulasikan Polbangmawa untuk mengembangkan kapasitas kognitif mahasiswa: berpikir kritis, sistemik, dan humanis



Manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan manusia: *Humanities, Komunikasi, & Kolaborasi.*

Keterampilan:

Kepemimpinan (*leadership*)

Bekerja dalam tim (*team work*)

Kelincahan dan kematangan budaya (*Cultural Agility*):

Mahasiswa dengan berbagai latar belakang mampu bekerja dalam lingkungan yang berbeda(dalam/luar negeri).

***Entrepreneurship* (termasuk *social entrepreneurship*):**

Harus merupakan kapasitas dasar yang dimiliki oleh semua mahasiswa.



- 1. Mengembangkan KOMPETENSI melalui BERBAGAI sumber dan tempat BELAJAR**
- 2. Mengelola BELAJAR DI PT sebagai wahana dan kawah PENGEMBANGAN KARAKTER**
- 3. Mengembangkan KEMAMPUAN**
 - ***Design thinking***
 - ***Creative process***
 - ***Collaborative learning***
 - ***Project based learning***
 - ***Problem based learning***
 - ***Pedagogy + andragogy + heutagogy***



MAHASISWA
Era RI 4.0

WADAH AKTIVITAS...



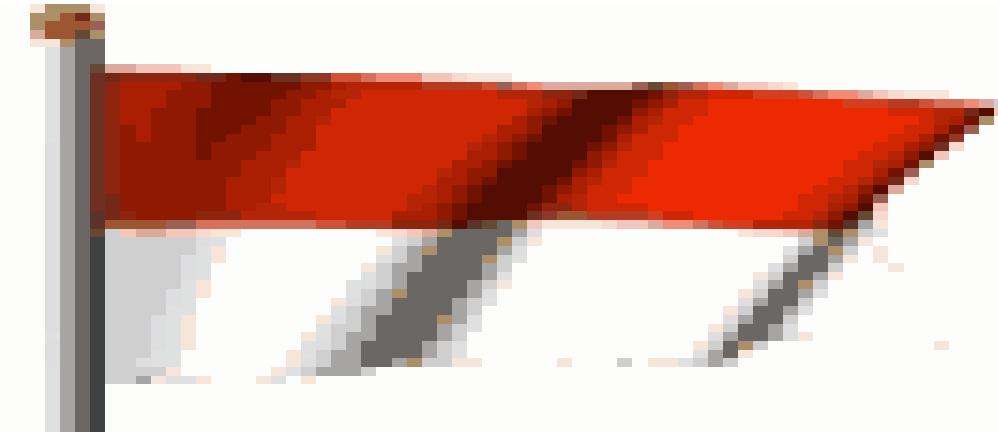
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Jakarta, 14 Januari 2020



MERDEKA BELAJAR

KAMPUS MERDEKA



MAHASISWA MERDEKA BELAJAR
fasilitasi **KEMERDEKAAN** berpikir dan belajar untuk
mempersiapkan – membangun – mengembangkan
KOMPETENSI menghadapi **masa depan**

L
U
L
U
S
A
N
PT

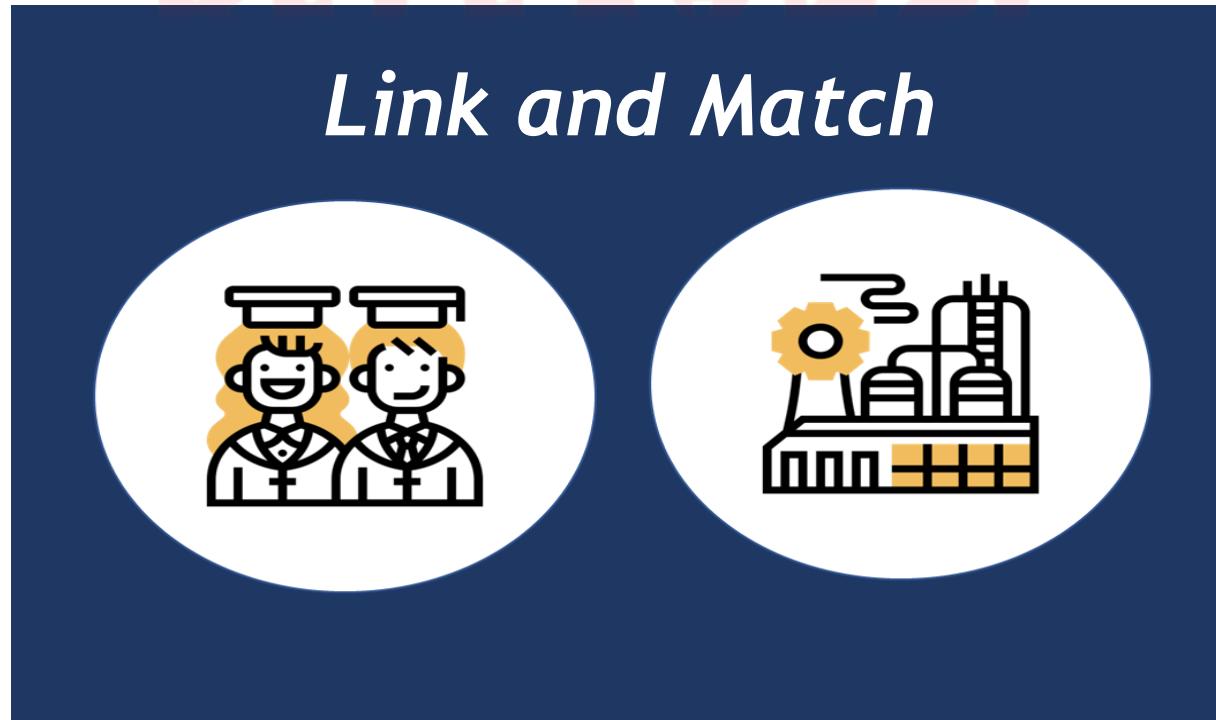


MB - KM



RELEVANSI

Link and Match



T
K
O
M
P
E
T
E
N
S
I

T
A
N
T
A
N
G
A
N

IDUKA



PENGANGGURAN lulusan PT



SOFTSKILLS

- Tidak memiliki **KOMPETENSI** yang sesuai dengan **TANTANGAN** dan **TUNTUTAN** dunia kerja masa depan (**KOMPETENSINYA KEDALUARWASA**)
- **MENUNGGU**
- **TIDAK KREATIF**
- **TIDAK KOMPETITIF**

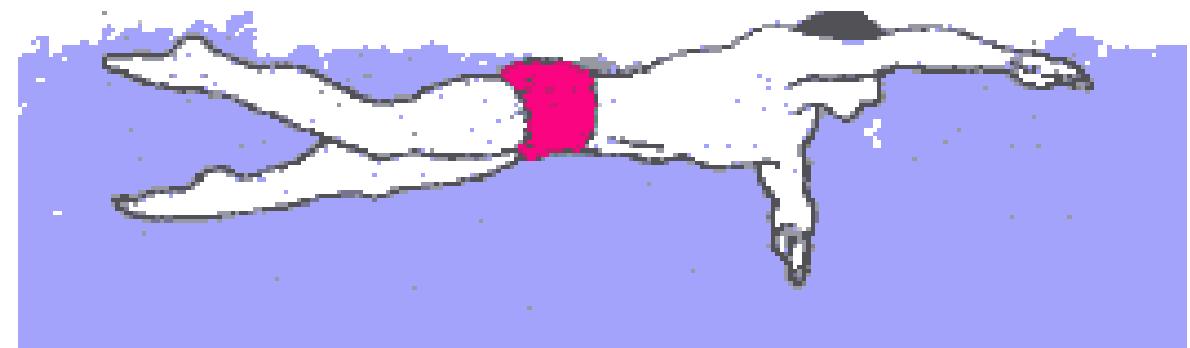
L
U
L
U
S
A
N
PT

KONDISI KAMPUS PT

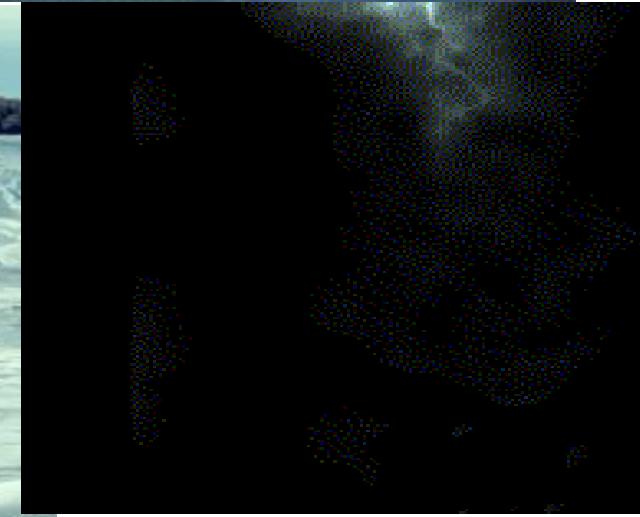


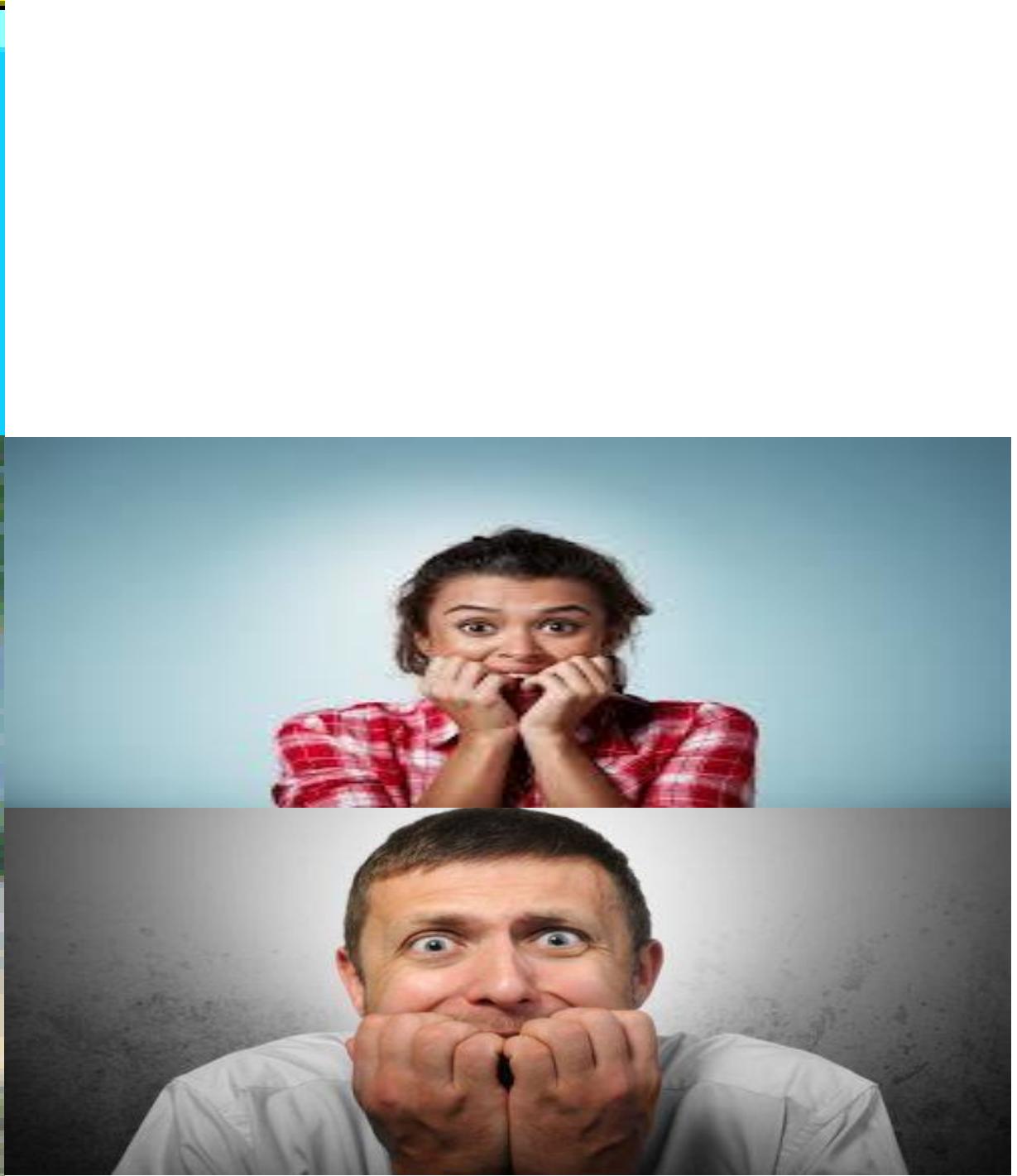
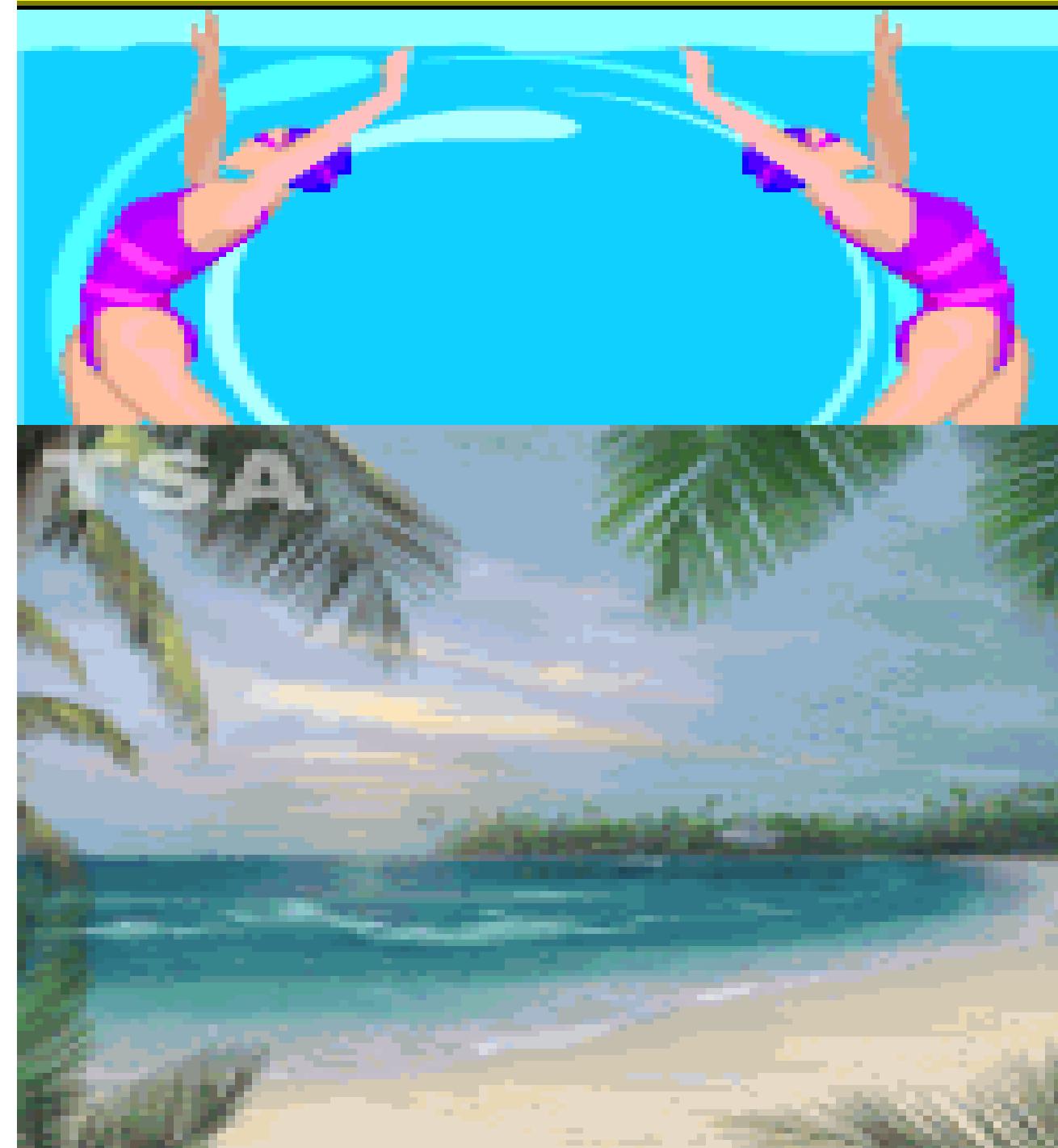
TANTANGAN DUNIA KERJA

**T
K
A
N
T
A
N
G
A
N
D
U
D
I**



Alat bantu





**144 - 160 SKS
dalam
SATU PRODI**



**3 Smt
DI LUAR PRODI
HAK
MAHASISWA**



Mahasiswa **MERDEKA** Belajar

Mahasiswa diberikan
kemerdekaan dalam belajar
sesuai potensinya dan
PASSION nya



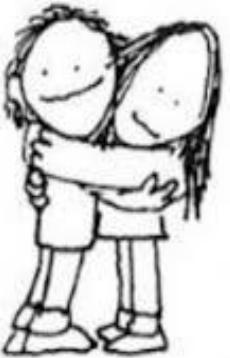
Mahasiswa menggunakan
KEMERDEKAAN belajarnya untuk
mengembangkan **KOMPETENSINYA**
dengan tidak hanya belajar di kelas,
namun mereka bisa belajar di mana
saja dari berbagai sumber



**THE BIG DISRUPTOR
OF THE CENTURY**



+3737
210.940



NEW NORMAL

NORMAL

BERKARYA & BERPRESTASI

**) Sumber: Prof. Hermanto Siregar, M.Ed., Ph.D (Guru Besar IPB)*

TERPAKSA Pembelajaran DARING

DUKUNGAN REGULASI

Mengeluh hambatan :
Sarpras/ fasilitas,
Kemampuan SDM Dosen,
Kesiapan Mahasiswa

Merasa belum siap

Respons Lambat

PILIHAN
SEBELUM 
PANDEMI COVID-19

**Pandemi
Covid-19**

- **Physical Distancing dalam penyelenggaraan berbagai aktivitas termasuk dalam aktivitas Pendidikan**
- **Pembatasan mobilitas – transportasi antar daerah, Kabupaten - Kota - Provinsi**

**PEMICU
PEMACU**

**Pembelajaran Daring -
Pendidikan jarak jauh
menjadi solusi**

Waktu

TANTANGAN

- Merubah mindset
- Adaptasi
- Kreativitas
- Kolaborasi
- Kepemimpinan
- Keberanian

SOFTSKILLS



Kurang memadainya fasilitas pendukung (gawai, listrik, jaringan internet, dsb.)



Kemampuan Dosen dan mahasiswa dalam mengoptimalkan media digital



Tidak ada interaksi belajar antara mahasiswa dan dosen



Mahasiswa terbebani dengan tugas yang menumpuk



Mahasiswa jenuh belajar dari rumah



TANTANGAN dan AGENDA KEBIJAKAAN BIDANG KEMAHASISWAAN LLDIKTI VI

@lldikti6 **@lldikti6** **Lldikti Wilayah VI** **Lldikti VI Jawa Tengah**



LLDIKTI VI

PRINSIP PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

- 1. Peberdayaan dan Pembudayaan**
- 2. Kolaboratif dan Kreatif**
- 3. Kontekstual**
- 4. Pendekatan Individu**



Kebijakan Kemristekdikti Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

- **UU Dikti 12/2012, Pasal 51 (1)**
Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan *lulusan yang mampu secara aktif* mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara.
- **PT mendukung *grand design* kegiatan kemahasiswaan (seperti Kewirausahaan, KKN Tematik: Citarum Harum, Kebangsaan, dsb)**
- **Membentuk *student support center* untuk *online/ blended learning*.**

Grand Design Kegiatan Kemahasiswaan:



Bidang Pengembangan, Penalaran, dan Kreativitas



Bidang Kesejahteraan dan Kewirausahaan



Bidang Minat, Bakat, Hobi, dan Ormawa



Bidang Penyelarasan dan Pengembangan Karir



Bidang Mental Spiritual/ Keagamaan dan Bela Negara



Internasionalisasi (WUDC, Sukmalindo, dll)

**W
A
D
A
H**

UKM





TATA KELOLA...

- Produktif, Efektif, dan
Akunatabel**



Lulusan
PEMBERANI
menghadapi
TANTANGAN...





TERIMA KASIH

dysugiharto